



Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Mahasiswa

Aulivia Mellasani¹, Dwi Asih Kumala Handayani^{2✉}, YM Indarwati Rahayu³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet¹

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet²

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet³

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit: 1 Agustus 2022

Direvisi : 5 Agustus 2022

Disetujui: 11 Agustus 2022

Dipublikasi: 12 Agustus 2022

Keywords:

online learning; interest in learning

Abstrak

Sejak *covid-19* semua pembelajaran dilakukan secara daring, dilakukan dirumah melalui media sosial, pembelajaran daring saat ini masih menjadi solusi selama *covid-19* namun memiliki kendala, yaitu perubahan yang terjadi pada mahasiswa, awalnya diterima dengan baik namun berjalannya waktu menimbulkan kejenuhan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan apakah ada pengaruh pembelajaran daring dengan kejenuhan mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Ivet tahun akademik 2020. Populasi dan sampel penelitian ini ialah mahasiswa bimbingan dan konseling semester 2 berjumlah 66 mahasiswa. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan SPSS 21, analisa data menggunakan uji deskriptif, product moment dan uji regresi berganda. Hal yang di peroleh pada penelitian ini ialah adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,544 dan nilai sig sebesar 0,000 artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan kejenuhan mahasiswa bk Universitas Ivet tahun akademik 2020, karena nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya semakin sering dilakukan pembelajaran daring maka semakin rendah kejenuhan mahasiswa. Koefisien regresi pembelajaran daring sebesar 0,689 artinya jika variable pembelajaran daring naik maka kejenuhan mahasiswa mengalami penurunan. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap kejenuhan mahasiswa (Y).

Abstract

online learning is currently still a solution during covid-19 but has obstacles, namely changes that occur in students, initially well received but over time it causes saturation. This type of research is correlational quantitative. The purpose of this study is to prove whether there is an effect of online learning on the saturation of guidance and counseling students at Ivet University in the 2020 academic year. The population and sample of this study were 66 students in semester 2 guidance and counseling. The data collection tools used are questionnaires and documentation. Validity test using SPSS 21, data analysis using descriptive test, product moment and multiple regression test. What is obtained in this study is the influence of online learning on student saturation. This is known based on the results of the product moment correlation analysis of 0.544 and the sig value of 0.000. This means that there is an influence between online learning and the saturation of Ivet University bk students in the 2020 academic year, because the p value is < 0.05 ($0.000 < 0.05$), meaning that the more often online learning is done, the lower the student's saturation. The coefficient of online learning regression is 0.689, meaning that if the online learning variable increases, the student's saturation will decrease. It is concluded that there is an effect of online learning (X) on student saturation (Y).

(2021) Universitas Ivet Semarang

✉Alamat Koresponden:

Email : dakhandayani64@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut (Andriani and Rasto 2019), (Sardiyannah 2020) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Handayani DAK et.all 2021). Namun sejak adanya *covid-19* semua pembelajaran dilakukan secara daring/online dengan cara dilakukan dirumah melalui media sosial yang ada (Kemendikbud 2020). Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama *covid-19* berada di Indonesia, lalu kemendikbud melansir melalui website bahwa mengumumkan jika pembelajaran dilakukan secara daring dan bekerja dengan WFH/work from home untuk pencegahan penyebaran *covid-19* (Kemendikbud 2020). Pembelajaran daring adalah suatu system pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (Jayul et al. 2020). Melalui video seperti wa group atau aplikasi zoom dan sebagainya sehingga mahasiswa dan dosen bisa saling berinteraksi dengan tatap muka. (Lomu and Widodo 2018), (- and - 2019) mengatakan bahwa kejenuhan (burnout) belajar berasal dari rutinitas yang monoton, seperti tugas yang terlalu banyak, kurangnya kontrol diri, tekanan yang tinggi, tidak dihargai, aturan yang sulit dipahami,

tuntutan yang saling bertentangan, diacuhkan, kehilangan kesempatan, dan deadline tugas.

Kejenuhan dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi sehingga pada saat mempelajari materi dari pengajar kurang optimal (Rahayu 2015), (Festiawan 2020). Berdasarkan pengamatan saya yang terjadi adalah sebagian besar mahasiswa contohnya teman angkatan saya maupun adik tingkat saya banyak yang mengalami kejenuhan selama pembelajaran daring, hal ini dapat dilihat dari media sosial di status mereka, ataupun ketika saya bertemu langsung dengan teman saya lalu mereka mengeluh tentang pembelajaran daring yang membuat jenuh, ditambah lagi dengan situasi pandemi dimana kita semua harus tetap dirumah tidak boleh keluar rumah jika tidak ada kepentingan hal itu semakin membuat jenuh mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh teman teman mahasiswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul “pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Ivet tahun akademik 2020.” Tujuan penelitian ini ialah untuk membuktikan adakah “Pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Ivet tahun akademik 2020”.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Sugiono 2016). Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional (Sugiyono 2019). Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable (Arikunto 2014).

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 66 mahasiswa bimbingan dan konseling semester 2 dengan 2 kelas A dan B masing masing 33 mahasiswa dan sampel sama dengan populasi yaitu 66 mahasiswa .

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan penganalisan data menggunakan program SPSS versi 21.

HASIL

Tabel 1.1
Deskripsi dan Kategori Variabel X dan Variabel Y

Variabel	R at a - ra ta	Kategori dan Rentan Nilai (%)					Ketera ngan
		San gat Ren dah	Ren dah	Sed ang	Tin ggi	San gat Tin ggi	
Pembela jara n daring(X)	8 0, 8	(25 % - 40%)	(40 % - 55%)	(55 % - 70 %)	(70 % - 85 %)	(85 % - 100 %)	Tinggi
Kejenuh an mahasis wa (Y)	7 1	(85 % - 100 %)	(70 % - 85%)	(55 % - 70 %)	(40 % - 55 %)	(25 % - 40 %)	Rendah

Tabel 1.2
Korelasi Pembelajaran Daring (X) dan Kejenuhan Belajar (Y)
Collerations

		Pembelajaran Daring	Kejenuhan Mahasiswa
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	,544**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Kejenuhan Mahasiswa	Pearson Correlation	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

Tabel 1.3
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,803	6,435		,125	,901
Pembelajaran Daring	,689	,133	,544	5,191	,000

a. Dependent Variable: Kejenuhan Mahasiswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh mahasiswa bk universitas ivet tahun akademik 2020 pada hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat pelaksanaan dan pemahaman

pembelajaran daring tergolong tinggi yaitu sebesar 80,8% yang berarti mahasiswa bk universitas ivet mengerti dan memahami tentang pembelajaran daring . Pembelajaran daring yang merupakan sarana untuk belajar mengajar dimasa

pandemi ini sangat membantu bagi pengajar dan pelajar .

Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif kejenuhan mahasiswa tergolong tinggi yaitu 71% yang berarti banyak mahasiswa tidak mengalami kejenuhan atau kejenuhan mahasiswa tergolong rendah . Hasil dari penelitian ini yaitu semakin tinggi pembelajaran daring artinya semakin rendah kejenuhan mahasiswa bk universitas ivet tahun akademik 2020 . Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa persepsi awal kurang tepat dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti juga menyadari kurang cermat dan teliti dalam menggali informasi yang didapat sehingga kurang lengkap .

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pembelajaran daring dengan nilai 0,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya terdapat korelasi atau pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pelaksanaan pembelajaran

daring maka kejenuhan yang dialami mahasiswa semakin rendah.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa maka telah dilakukan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis data regresi telah diperoleh nilai konstanta sebesar 0,803 artinya jika variabel Pembelajaran Daring bernilai 0 (nol), maka Kejenuhan Mahasiswa akan tetap bernilai sebesar 0,803. Apabila koefisien regresi Pembelajaran Daring sebesar 0,689, artinya jika variabel Pembelajaran Daring semakin naik satu satuan, maka Kejenuhan Mahasiswa akan menurun sebesar 0,689.

SIMPULAN

Hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,544 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau pengaruh antara pembelajaran daring dengan kejenuhan mahasiswa karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap kejenuhan mahasiswa Universitas Iveta tahun akademik 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- , Suharni and Purwanti -. 2019. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(1).
- Andriani, Rike and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar

- Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*.
- Festiawan, Rifqi. 2020. “Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran.” 2020.
- Handayani DAK et.all. 2021. “Comparative Study of Student Leadership Attitudes and Discipline Attitudes.” *Universal Journal Of Edicational Research* 9:53–59.
- Jayul, Achmad, Edi Irwanto, Prodi Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. 2020. “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2).
- Kemdikbud, pengelola web. 2020. “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah.” *Jakarta, 28 Mei 2020*.
- Kemendikbud, Humas Ditjen Pendidikan Tinggi. 2020. “Praktik Baik Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Masa Pandemi Covid-19.” *Siaran Pers Nomor : 030/Sipers/IV/2020*.
- Lomu, Lidia and Sri Adi Widodo. 2018. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia* 0(0).
- Rahayu, Mardiyatun Mugi. 2015. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Journal of Elementary Education* 4(1).
- Sardiyannah, Sardiyannah. 2020. “BELAJAR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 7(1).
- Sugiono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. Dr. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*.